

DESEMINASI AKSI NYATA

MODUL 1.4 BUDAYA POSITIF

Nama : Muginah, S.Pd
CGP : Angkatan 6
Asal : Kabupaten Purbalingga
Sekolah : SMK Negeri 1 Kaligondang

1. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yaitu : 1) Beriman bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia; 2) Berkebinekaan global; 3) Bergotong royong; 4) Kreatif; 5) Bernalar kritis dan 6) Mandiri. Upaya itu dengan membudayakan/ membangun budaya positif.

Untuk membangun budaya positif, sekolah perlu menyediakan lingkungan yang positif, aman, dan nyaman agar murid-murid mampu berpikir, bertindak, dan mencipta dengan merdeka, mandiri, dan bertanggung jawab. Salah satu strategi yang perlu ditinjau ulang adalah bentuk disiplin yang dijalankan selama ini. Selama ini, disiplin di sekolah dimaknai sebagai sikap patuh terhadap aturan yang diterapkan di sekolah. Hal ini membawa pengaruh yang kurang baik pada diri murid. Murid menjadi tidak terlatih untuk termotivasi secara internal dalam berdisiplin, tetapi justru termotivasi secara eksternal. Dampak dari kondisi ini adalah sikap yang ditunjukkan murid seringkali berubah jika motivasi tersebut hilang. Bahasa Budaya Positif mengajak sekolah untuk berbenah, menerapkan poin-poin utama dengan tujuan menggali motivasi internal dari dalam diri murid dan seluruh warga sekolah untuk mencapai pendidikan yang lebih baik.

2. Tujuan

Aksi Nyata Budaya Positif ini bertujuan menumbuhkan/membangun pembiasaan yang akan menciptakan Budaya Positif sehingga diharapkan murid memiliki kesadaran untuk berbudaya positif untuk mewujudkan profil pelajar pancasila.

3. Linimasa Tindakan

Aksi Nyata Budaya Positif ini direncanakan dalam beberapa tahapan, antara lain:

- a. Menyampaikan rencana Aksi Nyata kepada kepala sekolah
- b. Menyelenggarakan sosialisasi Budaya Positif yang dihadiri oleh kepala sekolah dan rekan guru
- c. Membuat keyakinan kelas
- d. Menerapkan budaya positif di kelas
- e. Mencetak keyakinan kelas dan menyebarluaskan kepada murid
- f. Mengajak seluruh murid untuk meyakini isi keyakinan kelas

- g. Memfasilitasi diskusi mengenai penanganan tindakan siswa yang tidak sesuai dengan keyakinan kelas

4. Deskripsi Aksi Nyata

Pada tanggal 31 Oktober 2022, CGP menyampaikan rencana Aksi Nyata kepada kepala sekolah. Dalam kegiatan ini, kepala sekolah menyetujui rencana Seminar Budaya Positif yang diajukan oleh CGP. Setelah itu, CGP menyusun persiapan kegiatan seminar, meliputi koordinasi dengan teman CGP satu sekolah, materi seminar, dan mengundang kepala sekolah dan rekan guru untuk menjadi peserta seminar.

Kegiatan Seminar Budaya Positif dilaksanakan pada hari Selasa, 15 November 2022 dan dihadiri oleh kepala sekolah dan 13 pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam sambutannya, kepala sekolah menyampaikan bahwa Seminar Budaya Positif merupakan langkah awal bagi sekolah untuk meningkatkan penyelenggaraan pendidikannya sebagai Sekolah Ramah Anak (SRA). Dengan Seminar Budaya Positif ini, seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dapat memahami dan memulai penerapan Budaya Positif sehingga sekolah menjadi tempat penyelenggaraan pendidikan yang ramah anak. Peserta seminar antusias menyimak materi seminar dan mengikuti praktik menyusun keyakinan kelas dan restitusi.

Kegiatan Aksi Nyata selanjutnya adalah mengajak warga sekolah untuk menyusun keyakinan kelas. dengan disusunnya keyakinan kelas ini, seluruh warga sekolah diharapkan dapat meyakini setiap rumusan keyakinan kelas dan menerapkannya sehingga Budaya Positif dapat segera tercipta di sekolah.

5. Hasil dari Aksi Nyata

Rangkaian kegiatan Aksi Nyata yang dilakukan oleh CGP menghasilkan tumbuhnya pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah mengenai penerapan Budaya Positif dan mulai diterapkannya Budaya Positif di sekolah, khususnya dalam penyusunan keyakinan kelas dan restitusi.

6. Pembelajaran yang Didapat dari Aksi Nyata

Banyak hal yang CGP dapatkan dari pelaksanaan Aksi Nyata. Salah satu pembelajaran yang paling penting adalah nilai kebersamaan. Dalam sekolah, tidak mungkin seorang individu dapat menjalankan perannya tanpa bantuan dan dukungan dari rekan dan warga sekolah lainnya. Sekolah harus bergerak sebagai tim yang bersatu dalam visi dan misi, saling mengisi kekurangan dengan mengerahkan aset dan kelebihan yang dimiliki, dan menjaga tekad untuk tetap maju, menggerakkan seluruh sistem dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencetak Profil Pelajar Pancasila.

7. Rencana Perbaikan

Dalam pelaksanaan Aksi Nyata ini, keyakinan kelas yang penulis buat masih sebatas pada kelas yang diampu. Ke depan di harapkan untuk seluruh kelas sudah memiliki keyakinan kelas sebagai upaya untuk membangun budaya positif. Untuk itu diperlukan kerjasama dan koordinasi seluruh warga sekolah.

Dokumentasi Aksi Nyata :

1. Link Youtube : <https://youtu.be/EUPeLOMxpPc>

2. Foto saat aksi nyata :

https://docs.google.com/document/d/1AfBTr1VEe65425w-79DUXEJVz5KsVIs2/edit?usp=share_link&oid=115263419128484459281&rtpof=true&sd=true

3. Keyakinan Kelas :

https://drive.google.com/file/d/1mFy4xcZUQcUam65c62k_9qAJ-I0-T44F/view?usp=share_link